

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan, dima jenis pelanggaran yang terjadi pada simpang bersinyal dan simpang tak bersinyal cukup besar. Hal ini terbukti dari hasil surevi dan hasil analisis yang dapat dilihat pada (tabel 4.20 dan 4.23), diagram batang (4.1 dan 4.2) dan hasil analisis menggunakan SPSS pada (tabel 4.24 dan 4.25).
2. Faktor yang menjadi penyebab terjadinya pelanggaran pada simpang bersinyal dan simpang tak bersinyal adalah kelalaian dari pengguna jalan itu sendiri dan faktor masa bodoh dari pengguna jalan tersebut sehingga banyak pelanggaran yang terjadi pada simpang tersebut. Pelanggaran yang terjadi juga dikarenakan tidak ada rambu lalu lintas yang memadai sehingga para pengguna jalan tidak mengikuti aturan pada simpang tersebut sehingga manuever yang terjadi pada simpang bersinyal dan simpang tak bersinyal cukup besar. Hal tersebut dapat dilihat pada (tabel 4.6 dan 4.10)

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas sebaiknya perlu di perhatikan untuk rambu-rambu dan APILL pada simpang bersinyal dan simpang tak bersinyal tersebut sehingga para pengguna jalan juga menyadari aturan dan jumlah pelanggaran tersebut bisa berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sumarsono. (2017). *Kinerja Simpang Bersinyal dan Tak Bersinyal: Studi Kasus Simpang Bersinyal Gendengan dan Simpang Tak Bersinyal Jalan Dokter Moewardi – Jalan Kalitan, Surakarta*. Universitas Sebelas Maret.
- Anonim. (1997). *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*,. Direktorat Jenderal Bina Marga. Jakarta.
- Direktorat Lalu Lintas Kota Kupang, “ *Data Kecelakaan Lalu Lintas Kota Kupang 2010-2013*”
- Eko Rismawan, (2009) “ *Faktor Penyebab Pelanggaran Lalu Lintas*” Universitas Negeri Semarang
- Putu Wily Oki Pratiwi, (2019)” *Bentuk-Bentuk Pelanggaran Lalu Lintas*” Universitas Pendidikan Ganesha
- Margareth, Bolla. (2013). *Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas : Studi Kasus Ruas Jalan Timor Raya Kota Kupang*.
- Jihan, Melasari. (2007). *Jenis Pelanggaran dan Manuver Lalu Lintas yang Membahayakan Keselamatan pada Persimpangan Kota Padang : Studi Kasus di Simpang Empat Bersinyal M. Hatta Bypass*. Universitas Putra Indonesia Padang. Kota Padang.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta.
- Thomas Payong Dosi, 2015, “ *Kajian Kinerja Simpang Tak Bersinyal*”, Skripsi, Jurusan Sipil, Fakultas Teknik, UNWIRA Kupang.